

Blended Learning: Upaya Menuntaskan Hasil Belajar Mahasiswa Calon Guru Fisika Pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan

Hikmawati^{1*}, Syahril Ayub¹, Ni Nyoman Sri Putu Verawati¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: hikmawati@unram.ac.id

Article History

Received : March 17th, 2023

Revised : March 28th, 2023

Accepted : April 16th, 2023

Abstract: Blended learning merupakan mode pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan selama pandemi COVID-19 dan di era new normal. Penelitian ini bertujuan untuk menuntaskan hasil belajar mahasiswa calon guru fisika pada mata kuliah Profesi Kependidikan melalui penerapan blended learning. Penelitian deskriptif kuantitatif ini mengambil subyek penelitian sebanyak 31 orang mahasiswa semester genap tahun 2023 yang berasal dari kelas 2A Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram. Penelitian dilakukan sejak 14 Februari hingga 28 Maret 2023 sejumlah 7 kali pertemuan. Instrumen penelitian menggunakan tes berbentuk essay sebanyak 5 soal yang diberikan pada pertemuan ke-8. Ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual dan klasikal dinyatakan melalui persentase. Mahasiswa dinyatakan tuntas secara individual jika memperoleh nilai minimal 75, sementara itu, ketuntasan klasikal diperoleh jika minimal 80% dari semua mahasiswa dapat tuntas belajar secara individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa sebesar 83.55, dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Dengan demikian, penerapan blended learning pada perkuliahan Profesi Kependidikan telah menuntaskan hasil belajar mahasiswa calon guru fisika.

Keywords: blended learning, hasil belajar, guru.

PENDAHULUAN

Implementasi blended learning didunia pendidikan merupakan wujud nyata dukungan terhadap realisasi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 tentang Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM). Mode pembelajaran ini membantu peserta didik tumbuh menjadi generasi yang lebih mandiri dan melek teknologi digital (Marlina, 2020). Berbagai indikator kemandirian dalam belajar adalah: pertama, ketidaktergantungan terhadap orang lain; kedua, memiliki kepercayaan diri; ketiga, berperilaku disiplin; keempat, memiliki rasa tanggung jawab; kelima, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; keenam, melakukan kontrol diri (Aini, 2021). Oleh karena itu, blended learning dapat menjadi alternatif mode pembelajaran yang sangat baik untuk diterapkan dalam perkuliahan, sebagai upaya dosen dalam membentuk kemandirian belajar mahasiswa (Diana et al., 2020).

Penerapan blended learning menyebabkan mahasiswa akan mendapat pengalaman belajar dari berbagai sumber dan belajar untuk berpikir kritis serta bertanggungjawab. Blended learning meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa yang nantinya berdampak pada

meningkatnya hasil belajar disemua aspek yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Weniati & Rochmawati, 2022).

Blended learning pada mode daring dapat memanfaatkan berbagai aplikasi Google seperti Classroom, Meet, Sites, atau YouTube (Sudana, 2021). Mode daring lainnya juga dapat memanfaatkan aplikasi berbasis LMS (Learning Management System), Zoom, Webex atau yang lainnya (Wahyuni et al., 2022). Bahkan aplikasi WhatsApp (WA) juga dapat digunakan untuk efektivitas pelaksanaan blended learning.

Microsoft Teams for Education juga dapat dimanfaatkan pada penerapan blended learning. Guru atau dosen dapat membagikan materi dalam format word, pdf, atau yang lainnya kepada peserta didik. Cara tersebut terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar (Fakhruddin et al., 2021). Kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik juga akan meningkat (Hidayah et al., 2020). Kemampuan yang dimaksud yakni kemampuan dalam melakukan analisis dan evaluasi, serta mencipta (Fap & Hardini, 2021).

Kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan blended learning, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan adanya Work From

Home atau WFH (Ferdiansyah et al., 2021). Pembelajaran kombinasi (blended learning) antara tatap muka dan online menjadi pilihan yang tepat apabila terdapat pembatasan pertemuan guru-siswa dengan tujuan keselamatan atau pencegahan penyebaran virus (Umaroh et al., 2022). Penggunaan blended learning pada era normal baru (new normal pasca pandemi) dalam dunia pendidikan di Indonesia akan sukses apabila didukung oleh perangkat yang memadai, jaringan internet yang bagus, dan sumber daya yang memadai (Eriyaningsih et al., 2022).

Penerapan blended learning perlu digalakkan, bahkan full online juga layak dilakukan dengan melihat beberapa pertimbangan seperti karakteristik peserta didik, karakteristik materi, atau sarana dan prasarana. Mode full online menjadi alternatif mode pembelajaran untuk menyesuaikan kondisi

perkembangan zaman yang serba digital (Maskar et al., 2020). Tujuan penelitian ini adalah menerapkan blended learning untuk menuntaskan hasil belajar mahasiswa calon guru fisika pada mata kuliah Profesi Kependidikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian terdiri atas 31 orang mahasiswa semester genap tahun 2023, kelas 2A, Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram. Penelitian ini mulai dilaksanakan dari 14 Februari sampai dengan 28 Maret 2023, dengan jumlah pertemuan sebanyak 7 kali. Presensi serta rincian materi untuk setiap pertemuan dapat dilihat melalui Sistem Informasi Akademik UNRAM seperti pada Gambar 1.

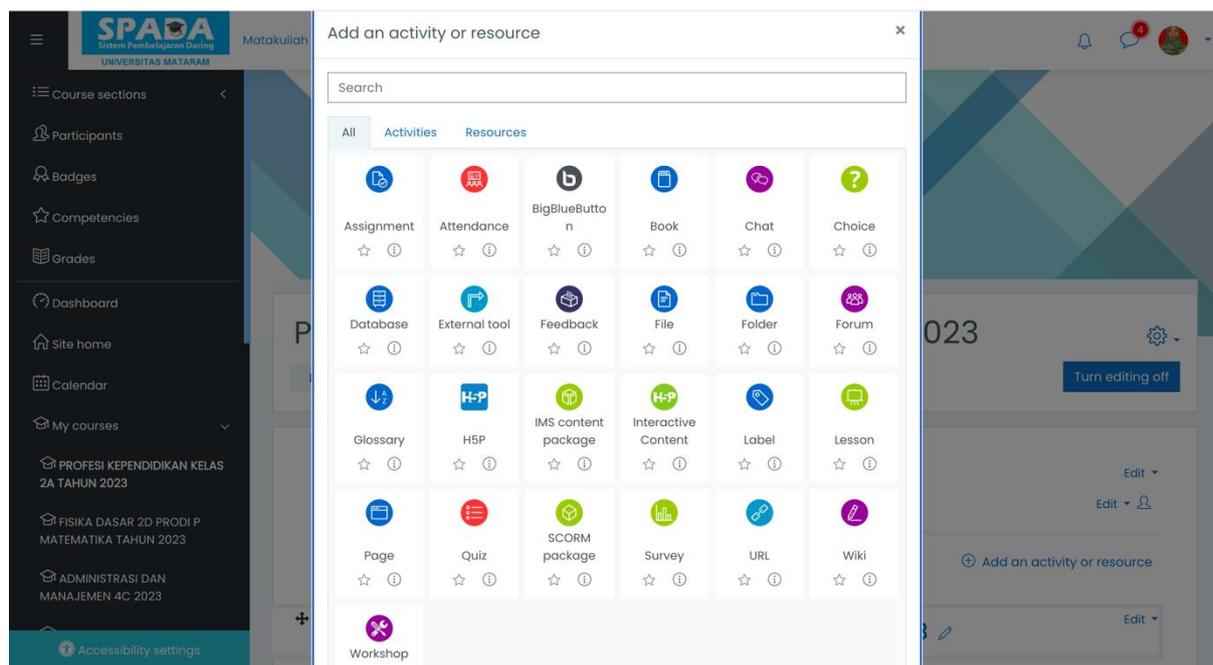
No.	Tanggal	Materi	Mahasiswa				
			✓	⊖	i	x	?
1	2023-02-14 10:31 am	Tugas dan Peran guru	28	0	0	1	0
2	2023-02-21 10:22 am	KEBIJAKAN UMUM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN GURU	31	0	0	0	0
3	2023-02-28 10:29 am	PENINGKATAN KOMPETENSI GURU	30	1	0	0	0
4	2023-03-07 10:27 am	PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)	31	0	0	0	0
5	2023-03-14 10:40 am	PENGEMBANGAN KARIR	30	1	0	0	0
6	2023-03-21 10:53 am	Membuat analisis artikel tentang pengembangan kompetensi guru dan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor	30	0	1	0	0
7	2023-03-28 11:38 am	Mengerjakan LKM	31	0	0	0	0

Gambar 1. Presensi di Sistem Informasi Akademik UNRAM

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berbentuk essay (uraian), dengan jumlah soal sebanyak 5 buah. Tes tersebut diberikan kepada mahasiswa pada pertemuan ke-8. Ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual dan klasikal dinyatakan dalam bentuk persentase. Seorang mahasiswa dapat dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai minimal 75. Adapun untuk ketuntasan klasikal diperoleh apabila minimal 80% dari semua mahasiswa dapat tuntas belajar secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan blended learning pada perkuliahan Profesi Kependidikan dilakukan dalam 2 mode yakni perkuliahan tatap muka secara langsung di kelas dan perkuliahan virtual secara online di SPADA UNRAM. Adapun link untuk SPADA UNRAM dapat diakses melalui: <https://daring.unram.ac.id/> dan berbagai fitur yang tersedia dapat dilihat pada Gambar 2.



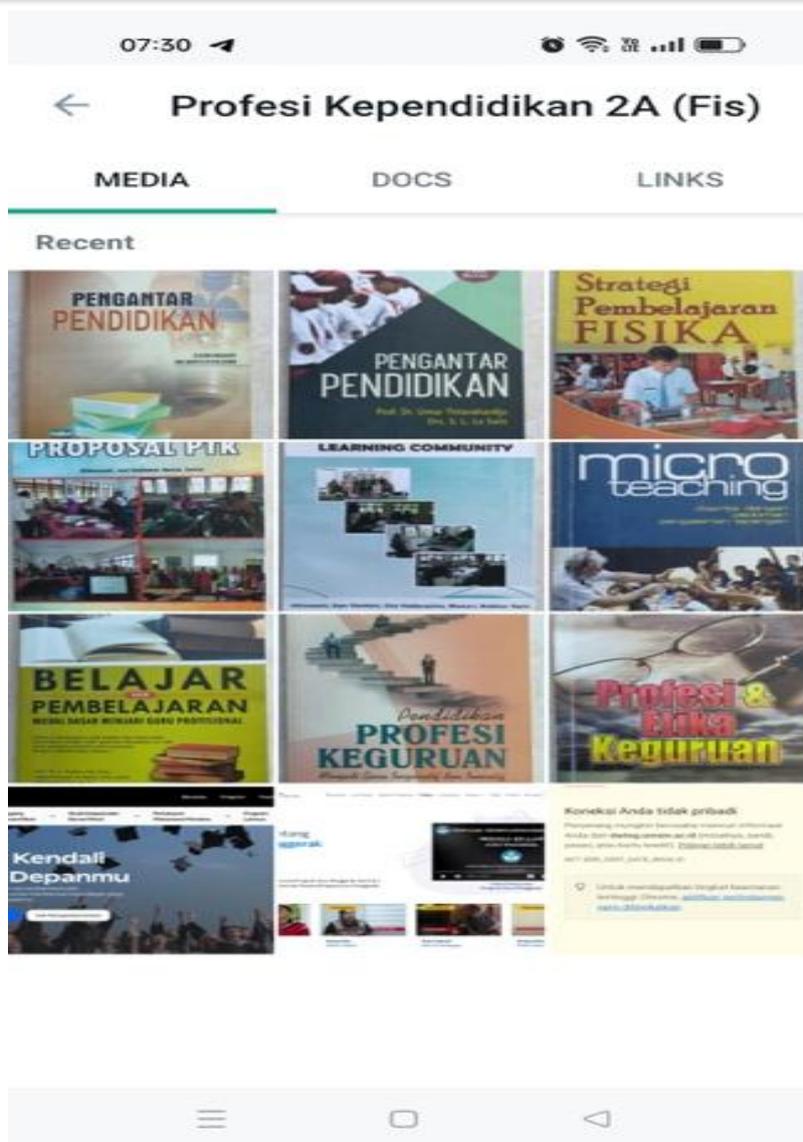
Gambar 2. Berbagai Fitur yang tersedia di SPADA UNRAM

Fitur yang dimanfaatkan dalam perkuliahan Profesi Kependidikan yakni File, Forum, dan Assignment. Dosen mengirimkan materi perkuliahan dan daftar pembagian kelompok melalui fitur “File”. Dosen memfasilitasi aktivitas diskusi mahasiswa melalui menu “Forum”. Adapun penugasan berupa tugas individu menggunakan fitur “Assignment”.

Koordinasi perkuliahan baik luring maupun daring dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas aplikasi Whatsapp. Disamping itu, WA Group juga digunakan untuk memberikan informasi peringatan tugas, atau kendala yang dialami mahasiswa saat melakukan akses ke

SPADA UNRAM. Dosen akan memberikan bimbingan langkah-langkah apa yang akan dilakukan oleh mahasiswa saat mengalami kendala akses ke web, yakni dengan klik menu “Lanjutan” sehingga mahasiswa dapat diarahkan menuju beranda SPADA UNRAM.

Beberapa fitur yang dimanfaatkan dalam WAG kelas adalah Media, Docs, dan Link. Fitur Media dapat berisi foto-foto tentang buku referensi tentang Profesi Kependidikan, informasi beranda web yang berhubungan dengan profesi guru, termasuk screenshot (tangkapan layar) kendala saat akses web di SPADA UNRAM seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Media yang berisi foto-foto tentang buku referensi, informasi beranda web, kendala di SPADA UNRAM

Informasi web yang berhubungan dengan profesi guru atau calon guru juga diberikan melalui WAG, diantaranya adalah Program Kampus Merdeka dan Guru Penggerak. Link Program Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dapat diakses di: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> dengan rincian program yakni: Kampus Mengajar; Magang; Studi Independen; Pertukaran Mahasiswa Merdeka; Wirausaha Merdeka; Indonesian International Student Mobility Awards; Praktisi Mengajar; Bangkit by Google, GoTo, and Traveloka; Kementerian ESDM – GERILYA.

Fitur Docs pada WAG kelas berisi beberapa file tentang peraturan dan undang-undang terkait profesi guru di Indonesia,

diantaranya: Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI tentang Jabatan Fungsional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen. Fitur Docs ditunjukkan Gambar 4.

Fitur Links pada WAG kelas berisi artikel ilmiah dan web, serta zoom meeting cara akses jurnal seperti pada Gambar 5. Mahasiswa dapat melakukan pendalaman materi dengan melakukan analisis terhadap artikel ilmiah yang berhubungan dengan profesi guru. Selain analisis artikel, mahasiswa juga dapat menambah informasi atau ilmu pengetahuan melalui web yang berkaitan dengan profesi guru, seperti Program Guru Penggerak.

pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan mode blended learning ternyata lebih baik dan lebih puas apabila dibandingkan dengan pembelajaran tradisional (Mamahit, 2021). Dengan kata lain, kompetensi pedagogik guru menentukan persepsi siswa dan keberhasilan pelaksanaan blended learning (Yulianti et al., 2022).

Skor motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan blended learning lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan mode pembelajaran konvensional. Motivasi belajar siswa perlu terus ditumbuhkembangkan dalam mode blended learning agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses dan hasil belajar yang optimal (Widyasari & Rafsanjani, 2021). Indikator motivasi dalam pembelajaran dengan mode blended learning dapat ditunjukkan oleh beberapa hal yaitu: keaktifan dan partisipasi mahasiswa, frekuensi belajar dan keaktifan mahasiswa dalam diskusi, bertanya dan memberikan masukan (Nurhayati et al., 2021).

Efektivitas penerapan blended learning, terutama di jenjang perguruan tinggi, dapat ditingkatkan dengan pengadaan pelatihan teknis dalam menggunakan berbagai macam platform aplikasi pembelajaran daring, tidak hanya bagi dosen, tetapi juga bagi mahasiswa (Layn et al., 2022). Peran aktif pemerintah menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan penerapan blended learning, terutama dalam pengadaan fasilitas internet (Saputra et al., 2021).

Pembelajaran dengan mode blended learning dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Blended learning dapat digunakan mulai dari jenjang sekolah dasar (Amalia & Julia, 2022), sekolah menengah (Zahara et al., 2022), hingga perguruan tinggi (Arifin & Abduh, 2021). Penerapan blended learning sejak dini akan dapat mengembangkan berbagai kompetensi atau keterampilan abad 21 (Sutanti et al., 2021). Kompetensi siswa yang dimaksud diantaranya yakni 6C for HOTS yaitu critical thinking, creative skill, communication skill, collaborative skill, computation skill dan compassion (Sari et al., 2021).

Pembelajaran dengan mode blended learning ini dapat diterapkan pada pelajaran bidang matematika, sains maupun sosial humaniora (Puspitasari et al., 2022). Namun, guru perlu memperhatikan berbagai hal,

termasuk kelebihan dan kekurangan platform (teknologi digital) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Kharismawati & Kaltsum, 2022), dan motivasi siswa dalam belajar (Batubara et al., 2022). Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut ini untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar menggunakan mode blended learning yakni: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran; 2) memberikan penghargaan atau hadiah bagi siswa yang berprestasi; 3) guru mengadakan persaingan atau perlombaan antar siswa; 4) memberikan pujian dengan kata-kata yang baik; 5) memberikan hukuman bagi siswa yang terbukti melakukan kesalahan; 6) memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar; 7) membentuk kebiasaan-kebiasaan baik atau karakter baik; 8) membantu kesulitan belajar siswa; 9) menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif; 10) menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sulthoniyah et al., 2022).

KESIMPULAN

Penerapan blended learning pada perkuliahan Profesi Kependidikan telah menuntaskan hasil belajar mahasiswa calon guru fisika. Blended learning dapat menjadi salah satu alternatif mode pembelajaran yang dapat digunakan pada perkuliahan Profesi Kependidikan di tingkat universitas untuk menyiapkan calon guru profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan fasilitas pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

REFERENSI

- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended Learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42–49. <https://pusdig.my.id/literasi/article/view/7>
- Amalia, D. Y., & Julia, J. (2022). Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618–1628.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2171>
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1201>
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629–4637.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2816>
- Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosalia, S. (2020). Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 16.
<https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.763>
- Eriyaningsih, F., Hariyadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Penggunaan Model Blended Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 153–162.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.315>
- Fakhrudin, M., Putri, A. R., & Yanuardi, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(II), 3119–3126.
- Fap, A. M., & Hardini, A. T. A. (2021). Blended learning untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 17–25.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.39680>
- Ferdiansyah, H., N, Z., Yakub, R., & H, A. (2021). Penggunaan Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 329–334.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2075>
- Hidayah, N., Ahli, W., Bpsdm, M., & Penulis Korespondensi, A. (2020). Efektifitas Blended Learning Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pencerahan*, 14(1), 1693–7775.
<https://edukasi.kompas.com/read/2012/06/06/11503150/Perpaduan.Tatap.Mukadan.Kuliah>
- Kharismawati, A., & Kaltsum, H. U. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning dengan Bantuan Platform Liveworksheet Oleh Guru pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4531–4538.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2870>
- Layn, M. R., Setyo, A. A., & Musaad, F. (2022). Analisis Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika secara Blended Learning Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 215–222.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1100>
- Mamahit, C. E. J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Model Bauran Terhadap Hasil Belajar Dan Persepsi Mahasiswa [the Effect of the Blended Learning Model on Student Learning Outcomes and Perceptions]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 67.
<https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2792>
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110.
<https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2339>
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *Prisma*, 9(2), 154.
<https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1070>
- Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 187.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>
- Nurhayati, T., Rokhimawan, M. A., & Putri, R. D. P. (2021). Pembelajaran Model Blended Learning pada Mata Kuliah Sains Lanjut dengan Menggunakan Kurikulum KKNI. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3858–3865.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1396>
- Puspitasari, S., Hayati, K. N., & Purwaningsih,

- A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1252–1262. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2186>
- Saputra, R., Yuniarti, R., & Gunawan, G. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Implementasi Blended Learning di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 283. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.675>
- Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Lubis, B. S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning untuk Meningkatkan 6C For HOTS Mahasiswa PGSD UMSU. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3460–3471. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1334>
- Sudana, I. W. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode blended learning melalui aplikasi google classroom. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781849>
- Sulthoniyah, I., Afianah, V. N., Afifah, K. R., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Hybrid Learning dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2466–2476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2379>
- Sutanti, Y. A., Suryanti, S., & Supardi, Z. A. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 594–606. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1461>
- Umaroh, S. T., Soeryanto, S., Warju, W., & Muslim, S. (2022). Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1150–1156. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2068>
- Wahyuni, N., Afrianti, I., & Yusnarti, M. (2022). Pengembangan Model Blended Learning pada Matakuliah Speaking. *Ainara Journal (Jurnal ...)*, 3, 172–179. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/172%0Ahttp://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/download/172/173>
- Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276–3288. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 854–864. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2164>
- Zahara, R., Nasution, F. S., Yusnadi, Y., & Surya, E. (2022). Implementasi Pembelajaran Blended Learning di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6482–6490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3189>